

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim kondisinya sekarang sangat memperhatikan banyak perilaku remaja yang menyimpan dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama Islam. Ternyata berbeda dengan remaja masa lalu. Pada masa lalu umumnya remaja mereka sebelum menikah sampai dengan nanti menikah selalu berada di rumah-rumah kiyai melaksanakan shalat magrib berjama'ah setelah melaksanakan shalat magrib berjamaah mereka selalu aktif dan dibimbing belajar mengaji dan mendalami agama Islam di rumah kiyai dan melakukan aktifitas di rumah kiyai ada yang belajar mengaji dan mendalami agama Islam di masjid dan musollah yang dilaksanakan setiap habis shalat magrib.

Sekarang ternyata pengaruh di era globalisasi informasi yang sangat cepat masuk kerumah-rumah masyarakat menyebabkan remajanya tidak seperti masa lalu lagi ternyata ini berdampak pada kenakalan remaja zaman sekarang remaja zaman sekarang banyak remaja memakai narkoba, minum-minuman keras, berjudi bahkan

melakukan pencurian, melawan dan membentak kedua orang tua sudah di angap sesuatu hal biasa.¹

Islam sebagai agama *rahmatan lil alamin*, tidak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan pencipta-Nya (*hablum minallah*), melaikan hubungan antara manusia dan sesamanya (*hablum minanas*), orang tua dan anak². Seiring dengan pertumbuhan anak dan perkembangan zaman, banyak remaja muslim sekarang yang Moral, tingkah lakunya, dan perilakunya menyalahi aturan agama Islam, mereka banyak tidak memikirkan apakah dampak yang ia lakukan akan menimbulkan banyak kebaikan atau mudharatnya.

Hukum dan moral dalam Islam tidak dapat dipisahkan, diantaranya satu kesatuan dalam Islam hukum dan moral memiliki hubungan yang sangat erat meski memiliki makna yang berbeda. Sumber dari hukum dan moral tersebut berasal dari Allah SWT yang merupakan sumber tertinggi, aturan tersebut yang berkumpul dalam kitab suci Al-quran dan sunah Rasulullah

Zaman sekarang remaja muslim banyak yang mulai memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan terhadap sesuatu hal yang baru dari

¹Wawancara Bapak Suwardi S.Kom. selaku tokoh agama dan pimpinan pondok pesantren Al-Islahiyaah di Desa Gaung Asam

²Amir Syarifudin, Garia-Garis Besar Fiqih, Cat ke-3, (Jakarta: pranada Media Group, 2010) hal, 175

media sosial. Hal tersebut banyak menimbulkan kerugian terhadap mental remaja. Remaja sekarang dipicu oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya perhatian dan pengawasan kedua orang tuanya, keluarga yang kurang teratur sehingga tidak memperdulikan anak-anaknya, pergaulan bebas karena kuranya perhatian dari kedua orang tuanya, kurangnya pengetahuan agama.

Dampak lain dari faktor tersebut diantaranya moral remaja yang mulai tidak peduli dengan hal kecil apapun dan tidak sopan dengan hal-hal sepele contohnya sering kali berbicara tidak sopan terhadap kedua orang tua dengan nada suara yang tinggi, tidak memberi salam ataupun kurang hormat terhadap orang tua, guru ataupun orang lain. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan diri diawali dengan diri sendiri agar tidak meneruskan terhadap hal-hal yang merugikan.³

Perkembangan kepribadian seseorang di dalam sebuah keluarga, maka remaja mempunyai arti yang khusus, namun begitu masa remaja mempunyai tempat yang tidak jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. secara jelas masa anak dapat dibedakan dari masa dewasa dan masa tua. seseorang anak masih belum selesai perkembangannya, orang dewasa dapat dianggap sudah

³Jurnal pendidikan Madrasah. Volume 1, Nomor 2, November 2016 P-ISSN;2527-4287- E-ISSN: 2527-6794

berkembang penuh, ia sudah menguasai sepenuhnya fungsi-fungsi fisik dan psikisnya, anak remaja sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi tidak pula termasuk golongan tua. Remaja ada di antara anak dewasa. Remaja ada diantara anak dewasa. Remaja masih belum mampu untuk menguasai fungsi-fungsi maupun psikisnya.⁴

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, anak-anak mengalami pertumbuhan cepat disegala bidang, mereka bukan lagi anak-anak, baik bentuk jasmani, moral, cara berpikir dan bertindak. Tetapi bukan pula orang dewasa yang lebih matang, masa itu mulai kira-kira umur 21 tahun⁵

Remaja merupakan salah satu tahap dalam kehidupan manusia. Tahap ini merupakan tahapan yang kritis, karena merupakan tahap transisi dalam masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini gejala darah mudanya sedang bangkit. Keinginan untuk mencari jati diri dan mendapatkan pegakuan dari keluarga serta lingkungan sedang

⁴Pj. Monks-A.M. P. Knoers, Siti Rahayu Haditono, *Psikologi perkembangan; Pengantar dalam berbagai bagiannya*, (Yogyakarta; Gadjah Mada university Press, 2002)hal 258-259

⁵Zakiah Daradjat, *kesehatan mental*, (Jakarta Gunung Agung 1993)hal 101

tinggi-tingginya. Kadang untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungannya, remaja melakukan hal-hal yang diluar etika dan aturan⁶

Remaja adalah mahluk sosial yang sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metodologi coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan yang dilakukannya sering menimbulkan kekuatiran serta perasaan yang tidak menyenangkan bagi ingkungan dan, orang tuanya, kesalahan yang diperbuat para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalahan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja

Kenakalan remaja sangat merugikan dirinya sendiri, karena secara fisik dan akan terganggu, kehidupan kurang bergairah, kurang semangat bekerja dan belajar, dan bahkan kurang nafsu makan, tidak jarang kita jumpai, kenakalan remaja sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.⁷

⁶Yudho Purwoko, *Memecahkan Masalah Remaja*, (Bandung: Nuansa, 2001) hal 7

⁷Ahmad Tafsir, *Pendidikan Agama Dan Keluarga*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000)hal 2

Di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam, ternyata dalam hal Moral remaja zaman sekarang dalam keluarga telah jauh menyimpang yang mana peristiwa yang telah terjadi anak remajanya melakukan kekerasan dengan senjata tajam kepada orang tuanya sendiri, cara berbicaranya tidak ada sopan santunya kepada orang tuannya seperti yang telah terjadi anak remajanya bertengkar dengan ayah kandungnyaa pertengkar tersebut dengan membawa senjata tajam karena keinginannya tidak diwujudkan oleh kedua orang tuanya, remaja lupa akan jati diri, cara berpakaian, tutur kata, perbuatan, Moral, terjerumus dalam pergaulan yang salah

Manusia sebagai mahluk yang mahluk Allah yang dilahirkan memiliki potensi dapat didik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi, pendukung dan pengembang kebudayaan. Dia dilengkapi dengan berbagai kecakapan dan keterampilan yang dapat berkembang sebagai kedudukan sebagai mahluk hidup yang mulia pikiran, perasaan dan kemampuannya berbuat merupakan komponen dari fitrah itu, itulah fitrah allah yang melengkapi fitrah manusia, Firman Allah SWT: Surat Ar-Rum Ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ

ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِن ۚ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

*Artinya: . Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui(QS Al-Rum 30)*⁸

Allah memang telah menciptakan semua mahluknya ini berdasarkan fitrahnya. Tetapi fitrah Allah unuk manusia yang disini diterjemahkan dengan potensi dapat didik dan mendidik, memiliki kemungkinan Perkembang dan meningkat sehingga kemampuannya dapat melampaui jauh dari kemampuan fisiknya yang tidak berkembang

Permasalahan remaja selalu saja menarik perhatian, merekalah generasi penerus bangsa yang diharapkan, kepandaian dan akhlaq mulia diharapkan ada pada diri remaja, namun demikian di zaman sekarang ini permasalahan-permasalahan itu menjadi bahasa yang tak

⁸Departemen Agama Ri, *Syaamil Al- Qur'an Terjemah* (Bandung: 2007) hal 407

henti-hentinya oleh karena itu mendorong lah untuk mengagkat dan membahasnya dengan judul yaitu **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP MORAL REMAJA ZAMAN SEKARANG DALAM KELUARGA MUSLIM DI DESA GAUNG ASAM KECAMATAN BELIDA DARAT KABUPATEN MUARA ENIM”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan masalah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap moral remaja muslim zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, makah yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui moral remaja zaman sekarang pada keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

2. Mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

D. Tinjauan Pusaka

penelitian terdahulu diperoleh hasil penelitian yang ada kaitanya dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis

Jurnal Hamidah Sulaiman, Zawawi Ismail, Rolinda Yusof yang berjudul *“Kecerdasan Emosi Menurut Al-Qur’an dan Al-Sunnah: Aplikasinya Dalam Membentuk Akhlak Remaja: “Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional (EQ) dikalangan remaja disekolah-sekolah Menengah di Malaysia, dan penelitian perbedaan kecerdasan emosional antara remaja, jenis sekolah dan lokasi sekolah. Hasil penelitiannya terdapat engaruh interaksi yang signifikansi jenis sekolah sekolah, masing-masing studi ini menguji hipotensi dari tingkat signifikansi benar <0,05. Informasi yang diperoleh oleh kementerian pendidikan administrasi sekolah, bimbingan dan*

konseling guru dan orang tua dalam mewujudkan kualitas tinggi remaja⁹

Niran Sumarna dengan judul penelitian "*Pengaruh Sinetron Si Entong: Abu Nawas Dari Betawi Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Dusun Jagoran Banguntapan Batul*" penelitian ini merupakan kajian yang relevan dengan penelitian yang sedang dikaji, karena konteks yang diteliti sama-sama tentang kajian spesifik tentang berbeda dengan stasiun televisi pun berbeda. Hal inilah yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian ini dijadikan sebagai bahan tinjauan pustaka karena dimensi dan unsure yang terkait dengan metode penelitian dan landasan teori¹⁰

Siti Nisrima yang berjudul "*Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*" Didalam hasil penelitiannya, Nisrima Menyebutkan bahwa perilaku sosial remaja itu berbeda-beda, sesuai dengan keberadaan mereka. Dengan kaitan lain para remaja menunjukkan perilaku yang berada pada kondisi dan situasi lingkungan yang berbeda pula. Jadi, perilaku remaja tergantung pada

⁹Hamidah Sulaiman, Zawawi Ismail, Rolinda Yusof "*Kecerdasan Emosi Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah: Aplikasinya Dalam Membentuk Akhlak Remaja*:"The online jurnal of islamic education vol 1 issue 2 juni 2013.

¹⁰Niran Sumarna dengan judul penelitian "*Pengaruh Sinetron Si Entong: Abu Nawas Dari Betawi Terhadap Tingkat Religiusitas Remaja Dusun Jagoran Banguntapan Batul*" Fakultas dakwah dan komunikasi UIN Raden Fatah 2008

dimana mereka berada. Dalam risetnya, Siti Nisrima mengambil contoh perilaku soaial remaja yang terlihat ialah dimana para remaja penghuni yayasan Dikota Bandan Aceh, perilaku sosial remaja yang terlihat ialah dimana penghuni yayasan mudah terpengaruh dengan yang lainnya, dan untuk menghindari dari perilaku-perilaku yang tidak baik, pihak yayasan melakukan pembinaan yayasan dengan membiasakan anak untuk melakukan perbuaan yang baik, mengajarkan anak dengan hal-hal yang positif, seperti mengajarkan anak agar tidak berburuk sangka kepada orang lain, orang tua, teman, dan dengan lingkungan disekitarnya.¹¹

Dengan demikian dari judul dahulu penulisan yang membahas mengenai Moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim namun belum ada penulisan kiranya membahas secara khusus mengenai moral remaja zaman sekarang dalam keluarga islam didesa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

¹¹Siti Nisrima yang berjudul “*Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh*”, jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan kewarganegaraan Unsyia, Vol.1 2016

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian studi lapangan (Field Research), yaitu dengan penelitian turun langsung kelapangan untuk mengetahui permasalahan yang ada.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek pengamatan atau objek penelitian dan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya¹² Dalam penelitian ini, mengingat populasinya sangat luas, maka untuk meneliti para respon penelitian ini adalah mereka yang memahami dan sering terlibat di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, ini adalah sebagai berikut:

- a. Tokoh agama, yaitu meliputi kiyai dua orang, ustad dua orang, dan PPN satu orang yang ada di desa tersebut

¹²Burhan Ashofah, *Metodelogi Penelitian Hukum*, Jakarta:Rineka Cipta, 1996, hal 79

- b. Tokoh masyarakat, yaitu yang meliputi kepala desa satu orang, sekeretaris desa satu orang , Ketua BPD satu orang, para kadus dua orang, dan sebagian dari RT dua orang
- c. Serta beberapa keluarga dari masyarakat Desa Gaung Asam yang pernah mengalami masalah penyimpangan moral dan beberapa anak yang memiliki moral yang salah

4. Jenis Dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang akan penulis teliti adalah bersifat *kualitatif*¹³ yaitu yang akan meneliti tentang

1. Bagaimana Moral Remaja Zaman Sekarang dalam keluarga muslim
2. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Moral Remaja Zaman Sekarang
Dalam Keluarga Islam di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida
Darat Kabupaten Muara Enim

b. Sumber Data

¹³Penelitian Kualitatif Sering disebut dengan Penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisinya yang alamiah (natural setting), karena pada awalnya metode kualitatif ini lebih banyak digunakan untuk penelitian dalam bidang budaya atau adat lihat buku sugiyono, *metode penelitian kualitatif dan RQD*, Bandung:Alfabet 2012, hal 8, & ladi penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat lapangan

Selanjutnya dalam memperoleh data yang akan diinginkan akan diadakan penelitian lapangan yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti yang diambil dari tiga data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa hasil dari wawancara, dengan para informasi yaitu masyarakat Desa Gaung Asam tempat pelaksanaan penelitian dan mengambil dalil-dalil al-quran dan al-Hadits yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang berhubungan dengan Moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam, diperoleh dari bahan-bahan pustaka berupa buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan penulis teliti.
3. Sumber data tersier yakni bahan yang member petunjuk maupun penjelas mengenai bahan hukum primer dan sekunder seperti kamus ensiklopedi, indeks kumulatif dan sebagainya.¹⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta

¹⁴Prof. Dr.H. Zainuddin Ali, MA. *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta, Penerbit Sinar Grafika 2009) hal 47-57

dibantu oleh pancaindra lainnya, yang digunakan untuk memperoleh data awal yang berhubungan dengan masalah moral remaja zaman sekarang dalam keluarga muslim di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim. Hal ini dilakukan informasi, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan yang dikatakan, mempertanyakan informasi yang menarik dan mempelajari dokumen yang dimiliki.¹⁵

b. Wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informen atau orang yang diwawancarai.¹⁶ dengan penggunaan pendoman wawancara (*guide interview*) yang sudah penelitian siapkan terlebih dahulu untuk dijawab secara lisan oleh para responden agar responden bebas mengemukakan jawaban secara bebas dan terperinci. Yang berfungsi untuk mendapatkan beberapa pernyataan dari para informen yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

c. Dokumentasi

¹⁵Muhammad indrus, *Metodelogi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta, Erlangga 2009) hal 101

¹⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2011 hal 111

Dokumentasi seperti surat-surat, dan sebagainya didapatkan guna melengkapi data mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan demografi di Desa Gaung Asam Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim, untuk bahan penunjuk dapat menggunakan bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan masalah skripsi ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam penelitian kualitatif, untuk itu penulisan menggunakan teknik deskripsi kualitatif¹⁷ yaitu untuk menyusun secara sistematis data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang mana akan dipelajari, dan membuat kesimpulan dari pernyataan yang deduktif sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁷Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyimpulkan apa yang adanya. Sumber <http://www.impormasi-pendidikan.com/2013/08/penelitian-deskriptif.html> akses 19oktober 2017